

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belakangan ini perekonomian sedang mengalami penurunan akibat naiknya Dollar, hal ini dikarenakan perekonomian sangat penting bagi masyarakat Indonesia karena masyarakat tidak mau jatuh dalam perekonomian dan tidak mau lagi terulang kembali untuk dijajah oleh Negara lain. Masyarakat Indonesia sekarang berlomba-lomba dalam membuka usaha baik itu secara individu maupun komunitas usaha, dalam membuat sebuah usaha pasti ada persaingan yang dimana pelaku usaha harus cermat agar memperoleh perhatian dari berbagai kalangan baik di kalangan komunitas pelaku usaha maupun para akademisi di bidang ekonomi.

Usaha mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu Negara, contohnya Pengembangan usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal Ini dikarenakan usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, tetapi pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yakni meningkatnya perekonomian dan ketahanan ekonomi nasional (Zuhri, 2013, hal. 47).

Kehidupan yang didambakan oleh semua orang di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik tinggal di kota maupun yang berada di pedesaan, semua orang mendambakan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera lahir maupun batin. Namun, dalam perjalanannya

kehidupan yang dijalani oleh manusia tidak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar tetap sejahtera dan dapat mempertahankan hidupnya. Mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh ataupun sejenisnya, sampai pekerjaan kantoran yang bisa sampai ratusan juta gajinya dilakoni oleh manusia. Jangankan yang halal, yang harampun rela dilakukan demi kesejahteraan hidup tanpa memikirkan konsekuensinya.

Sejahtera adalah mengarah ke keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dapat hidup dalam keadaan makmur dan bahagia, dalam keadaan sehat dan damai. Selain itu, Menurut Wikipedia kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pokok.

Salah satu usaha untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya home industri. Home industri adalah kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan sebuah keuntungan. Home industri merupakan wadah untuk sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi termasuk juga di daerah Barabai. Adapun jumlah home industri di daerah Barabai ada beberapa jenis usaha seperti apam barabai, apam barendra, kue lam, kue cincin, balikuhai, dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Home industri bagi sebagian orang adalah sebuah pilihan karena lapangan pekerjaan yang semakin menyempit. Sebagian orang menganggap home industri adalah sebuah pekerjaan yang menyenangkan, mudah dipraktekkan, sekaligus menguntungkan pelaku usaha dengan berbagai alasan. Misalnya dekat dengan anggota keluarga, mudah

mengontrolnya karena dalam ruang lingkup kecil, tidak ada yang memarahi jika kita sendiri pemilik home industri tersebut, dan tentu bisa memberikan lapangan pekerjaan bagi orang-orang disekitar yang sedang membutuhkan, sehingga setidaknya bisa mengurangi sedikit jumlah angka pengangguran dilingkungan tersebut.

Home industri telah diakui memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu memberikan peluang kerja dalam upaya mengurangi pengangguran. Disamping itu, home industri juga berperan dalam perubahan pola pertanian menuju agroindustri, juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mencari alternatif penghasilan tambahan melalui industri rumah tangga. Serta usaha home industri mempunyai peranan yang penting di antaranya : dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, dapat meningkatkan pendapatan produsen, dapat meningkatkan keterampilan produsen, dapat meningkatkan nilai tambah dan kualitas hasil, dan sebagainya. Home industri ini terus berkembang sesuai dengan potensi daerah dan perkembangan dunia wisata, yang saling berkaitan serta cocok dengan kehidupan masyarakat Indonesia (Wiwiek Andajani, 2021, hal. 19).

Berdasarkan kep. Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2008. Bab 1 ketentuan Umum Pasal 1 Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang yang bernilai lebih tinggi untuk penggunaannya (Zuhri, 2013, hal. 47).

Home yang artinya rumah, tempat tinggal, atau kampung halaman. Sedangkan Industri, diartikan sebagai kerajinan, usaha produk atau barang. Singkatnya, Home Industri adalah rumah usaha produk atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil

tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih maksimal Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan) dengan penjualan tahunan maksimal Rp. 1 Milyar.

Kriteria lainnya dalam UU tersebut adalah: milik WNI, usahanya berdiri sendiri, berafiliasi langsung/tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, maupun tidak berbadan hukum. Home Industri dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk usaha kecil yang dikelola keluarga (Zuhri, 2013, hal. 48).

Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah adalah keluarga itu sendiri dengan mengajak orang disekitarnya sebagai karyawan. Meskipun dalam skala kecil, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangganya. Dengan begitu perusahaan kecil ini membantu program pemerintah dalam mengurangi jumlah angka pengangguran, yang secara otomatis jumlah penduduk miskinpun akan berangsur menurun (Zuhri, 2013, hal. 48).

Kota Barabai adalah sebuah kota di provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Barabai merupakan salah satu daerah dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di Kalimantan Selatan. Pada awal tahun 2019, Barabai kembali menerima penghargaan adipura dari Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan dengan kategori kota kecil karena dinilai mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Makanan tradisional sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, baik di perkotaan maupun pedesaan. Makanan tradisional sekarang ini mungkin sudah kurang dalam pendistribusiannya, tetapi beberapa makanan tradisional masih bisa ditemui di kaki lima, pinggir jalan, di pasar serta lokasi yang sejenis karena

bertambahnya minat masyarakat dalam mengkonsumsi makanan tradisional, makanan ini juga bervariasi jenisnya tergantung bentuk, keperluan dan harga.

Jenis pekerjaan masyarakat di daerah Barabai juga berbeda-beda, tetapi pada umumnya masyarakat Barabai bekerja sebagai pedagang, salah satunya adalah memproduksi Apam Barendra yang akhir-akhir ini sempat viral di daerah Barabai. Usaha kecil dan menengah di daerah Barabai merupakan inisiatif dari masyarakat, oleh karena itu modal serta manajemennya diatur oleh industri rumah tangga itu sendiri. Usaha jajanan tradisional akan banyak dijumpai dan juga diminati masyarakat karena harganya yang dapat dijangkau oleh semua kalangan. Umumnya penjualan jajanan tradisional yang paling banyak di produksi adalah Apam Barabai dan akhir-akhir ini beberapa masyarakat juga ikut serta dalam memproduksi Apam Barendra.

Apam Barendra merupakan usaha baru yang diproduksi oleh beberapa pelaku usaha di Barabai dan memang banyak diminati oleh masyarakat disana meskipun jaraknya lumayan jauh, masyarakat rela datang demi mencicipi jajanan tradisional tersebut. Beberapa warga memanfaatkan kesempatan ini untuk menambah sumber penghasilan mereka untuk memproduksi Apam Barendra tersebut, salah satunya adalah ibu Norhayati yang memiliki banyak karyawan dalam proses produksinya tersebut.

Keunggulan home industri apam barendra Ibu Norhayati dan mengapa saya memilih home industri ini karena memiliki karyawan yang cukup banyak dari home industri apam barendra yang lain, dekat dengan pusat kota barabai, dan juga sempat masuk beberapa artikel seperti Banjarmasin Post serta cukup ramai diperbincangkan pada waktu itu karena pembeli harus memakai nomor antrian supaya tidak berdesak-desakan.

Di tengah dinamika ekonomi global yang terus-menerus berubah, Indonesia mengalami krisis perekonomian. Hal ini juga mempengaruhi kondisi pasar yang tidak menentu, harga bahan baku yang relatif tidak stabil. Dengan daya beli masyarakat yang cenderung naik turun tidak menyurutkan industri rumahan yang ada untuk tetap mempertahankan usahanya, walaupun kebanyakan dari industri ini banyak yang menutup usaha dan mengalami kendala seperti sumber daya yang tidak memadai dan keterbatasan modal (Anansa, 2016, hal. 3).

Pada penelitian ini yang saya kehendaki adalah bagaimana peran home industri tersebut dalam membantu warga sekitar yang mana dijadikan sebagai karyawan home industri melalui prinsip ekonomi yang sesuai terutama prinsip ekonomi Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka di dapatlah permasalahan yang terjadi sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran home industri apam barenda di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai dalam membantu perekonomian warga?
2. Apa faktor kendala yang dihadapi home industri apam barenda di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai dalam membantu perekonomian warga?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran home industri apam barenda di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai dalam membantu perekonomian warga.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi home industri apam barenda di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai dalam membantu perekonomian warga.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang peran home industri apam barenda di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai dalam membantu perekonomian warga menurut Ekonomi Islam.

2. Bagi home industri Apam Barenda di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai

Penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap masalah-masalah yang dihadapi tentang home industri serta memberikan masukan terhadap home industri tersebut agar tetap berjalan menurut ekonomi Islam dalam membantu perekonomian warga.

3. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari

Berguna sebagai informasi dan pengetahuan baru serta dapat memberikan masukan untuk penelitian ini dan akan berguna bagi penelitian yang akan datang jika membahas topik persoalan yang sama.

#### **E. Definisi Operasional**

Dalam memahami maksud dari penelitian, maka peneliti perlu menegaskan maksud yang terdapat dalam judul “Peran home industri apam barenda di Kelurahan Bukat

Kecamatan Barabai dalam membantu perekonomian warga”. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat itu sendiri (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Peran menurut pengertian saya adalah sesuatu yang bisa digunakan untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan kedudukan yang sesuai dengan posisinya dalam kehidupan.
2. Home Industri adalah suatu usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home yang berarti rumah, tempat tinggal atau kampung halaman. Sedangkan, Industri adalah suatu kelompok usaha yang menghasilkan produk yang serupa atau sejenis. Sedangkan dalam teori ekonomi industri diartikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama yang terdapat di suatu pasar (Sukirno, 2009, hal. 194). Menurut saya home industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mencakup proses produksi, biasanya berada dalam ruang lingkup kecil dan tidak terlalu besar yang mana usahanya tersebut lebih banyak bersifat rumahan.
3. Apam Barendra adalah apam khas dari daerah Barabai, apam yang berkuah gula merah dengan santan kental. Nama apam barendra karena berbeda dengan apam bejuruh atau apam serabi pada umumnya yang dipanggang diwajan, Apam barendra ini dimasak dengan wajan khusus. Menurut saya apam barendra ini tidak jauh berbeda dengan apam serabi atau apam bejuruh yang sering ditemui di jajanan tradisional, tetapi perbedaannya apam barendra kuahnya lebih kental dan lebih terasa santannya sehingga peminatnya dari berbagai kalangan usia meski makanan ini termasuk makanan tradisional dan perlu untuk dilestarikan.

4. Ekonomi Islam adalah hal-hal yang mempelajari kegiatan manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai kesejahteraan berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah. Ilmu Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah perekonomian rakyat yang dilihat dari nilai-nilai Islam (Manan A. M., 1992, hal. 54). Menurut saya ekonomi Islam adalah sesuatu yang berhubungan dengan proses produksi, konsumsi dan distribusi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang mana berdasarkan kaidah-kaidah prinsip syariah yang dianjurkan oleh Allah SWT.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah kajian tentang hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Penelitian terdahulu adalah untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang sejenis yang telah dilakukan serta melihat persoalan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sejauh penelusuran yang dilakukan, penelitian menjumpai hasil penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dengan penelitian karya ilmiah ini, diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Riski Ananda (2016) dengan judul “peran home industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)”. Menghasilkan bahwa dalam mempertahankan home industrinya agar dapat menjalankan perannya. Meliputi beberapa aspek dari, keberlangsungan permodalan, keberlangsungan sumber daya manusia, dan keberlangsungan pemasaran. Para pemilik home industri yang ada di kelurahan kubu gadang mempunyai strateginya sendiri dalam mempertahankan home industrinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Inayati (2019) dengan judul “Peran Home Industri dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Home Industri El-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)”. Menghasilkan bahwa perubahan ekonomi para ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak berpenghasilan dan pendapatan hanya bersumber dari kepala keluarga kini telah berubah, Ibu Rumah Tangga ikut produktif serta meningkatkan pendapatan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Tati Atmayanti dan Baiq Dewi Lita Ardiana (2021) dengan judul “Strategi Pengembangan *Home Industry Era New Normal* Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Arjanjang” Desa Selebung Ketangga, Kabupaten Lombok Timur”. Menghasilkan bahwa home industri mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat yang bergerak dibidang kuliner yaitu produk olahan jantung pisang dan berdasarkan analisis strategi bauran pemasarannya harus ditingkatkan lagi.

Penelitian yang dilakukan oleh Haslinda (2018) dengan judul “Perilaku Sosial Ekonomi pada Usaha Home Industri Tahu di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur”. Menghasilkan bahwa perilaku sosial ekonomi usaha home industri tahu di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur jika dilihat dari jenis pekerjaan yang ditekuni yaitu usaha home industri tahu sangat menjanjikan karena pendapatan yang dihasilkan dan juga jenis pekerjaan ini bukan termasuk kerja berat, dan memudahkan untuk di kontrol karena berada dirumah. Dilihat dari tingkat pendapatannya yang dihasilkan dari hasil usaha home industri tahu mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka bahkan keadaan ekonominya menjadi lebih baik dan keadaan sosialnya menjadi lebih baik dan mencapai kesejahteraan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Fachrurrizal (2018) dengan judul “Pengembangan Sumber Daya Manusia di Home Industri (HKS Clothing Maker Lamongan)”. Menghasilkan bahwa pengembangan sumber daya manusia yaitu meningkatkan kualitas kerja atau kualitas hasil produksi agar dapat bersaing dengan pelaku bisnis lainnya. Selain itu, tujuan pengembangan sumber daya manusia adalah menambah pengalaman dan menambah keakraban karyawan. Artinya karyawan bisa memberikan kinerja kepada perusahaan, dan membuat keputusan kualitas terhadap konsumen.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi penelitian ini terdiri atas lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I berisi tentang pendahuluan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
2. BAB II landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi pengertian secara lebih terperinci mengenai apakah yang dimaksud dengan peran home industri dalam membantu perekonomian warga berdasarkan perspektif ekonomi Islam.
3. BAB III berisi metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis usaha dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.
4. BAB IV berisi hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang peran home industri apam barenda terhadap perekonomian warga serta tinjauan dalam perspektif ekonomi

Islam terhadap peranan home industri dalam membantu perekonomian warga di kelurahan Bukat kecamatan Barabai.

5. BAB V merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan atau hasil dari penelitian dan saran yang relevan berdasarkan hasil penelitian oleh penulis.